



**INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1**  
**INDONÉSIEEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1**

Friday 21 May 2010 (afternoon)  
Vendredi 21 mai 2010 (après-midi)  
Viernes 21 de mayo de 2010 (tarde)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'Épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A

# Ada Apa dengan Cinta?



Oleh: Jujur Prananto

**Rp.55.000**

## Sinopsis

- 1 Bagi kelima sahabat Maura, Alya, Milly, Karmen dan Cinta hidup berpusar di sekitar majalah dinding, basket, mall dan grup-grup band sekolah. Sampai kemudian Cinta jatuh Cinta pada Rangga. Rangga adalah cowok pendiam, dingin, dan “nggak gaul”. Bahkan, menurut Cinta sendiri, Rangga itu “masuk ke kategori nyebelin dan harus dijauhin!”; “sejenis mahluk yang sombong banget, belagu nggak keruan, sengak banget!!”. Dari sana masalah demi masalah muncul: Borne si cowok ganteng yang menjadi idola para cewek, udah lama jatuh hati dengan Cinta. Dia jadi cemburu karena cintanya ditolak; Alya jatuh depresif; dan Cinta makin bimbang: Rangga, atau sahabat-sahabatnya?
- 2 *Ada Apa dengan Cinta?* adalah film Miles Productions setelah hit mereka Petualangan Sherina. Sekali lagi mereka bekerja sama dengan penulis skenario Jujur Prananto, menghasilkan sebuah skenario yang menyegarkan, dengan dialog-dialog yang lincah dan jujur. Skenario ini tampil kuat, mampu menghidupkan imajinasi pembacanya. Sebagai sebuah cerita, *Ada Apa dengan Cinta?* mampu menyentuh kita dan menghadirkan tawa baik ketika ditonton sebagai film, maupun saat dibaca dalam bentuk skenario. Buku ini menampilkan foto-foto di balik layar serta memuat diskusi tentang proses pembuatan skenario *Ada Apa dengan Cinta?*
- 3 Buku ini juga akan sangat bermanfaat bagi setiap orang yang tertarik pada dunia film; dan terutama bagi mereka yang ingin mendalami proses bagaimana cara sebuah skenario dibangun.

<http://www.bookoopedia.com/daftar-buku/pid-1006/ada-apa-dengan-cinta.html>

TEKS B

# Tsunami Aceh

- 1 Pada tahun 2004 tsunami memporak-porandakan daratan Aceh. Ratusan ribu nyawa melayang dalam hitungan detik, pohon-pohon tercabut dari akarnya, rumah lepas dari pondasi. Kehancuran itu menyakitkan hati seolah-olah menggambarkan Banda Aceh tenggelam untuk selama-lamanya.



- 2 Tapi kini, Banda Aceh mampu bangun dari tidur lelapnya. Rumah rumah yang dulu tinggal puing, kini berdiri kembali. Pepohonan yang dulu tumbang sekarang tumbuh lagi. Dengan adanya perhatian dan dukungan masyarakat dari berbagai tempat di dunia, kota ini hidup lagi. Bangunan yang sebelumnya hancur, satu demi satu hilang dan dikonstruksi kembali.

- 3 Dari rekaman gambar udara menggunakan helikopter polisi jenis Bolcow P-4007 pada Sabtu, 1 November 2008 lalu, musibah itu hanya tinggal kenangan. Ratusan ribu rumah telah dibangun, ratusan kilometer jalan diperbaiki, pelabuhan dan berbagai fasilitas publik bisa digunakan lagi. Banda Aceh telah jauh berubah.



- 4 Sekarang, tergantung bagaimana merawat dan memanfaatkan semua itu. Agar Kota Banda Aceh tak lagi menyisakan puing-puing tak berguna, yang hanya menjadi penyemarak kota.

Kamis | 25 12 2008 | 17:42 WIB, Foto dan Naskah: Serambi Indonesia / M Anshar (2008)

TEKS C

**Produksi Lokal dari Pantai Lasiana**



A:



B:



C:



D:

- ❶ Awal Agustus sore itu, puluhan *pohon lontar* menjadi pemandangan indah di pinggiran pantai Lasiana, Kupang Tengah, Nusa Tenggara Timur. Pohon-pohon itu menghasilkan *nira*, cairan yang menjadi bahan untuk membuat gula lempeng. Gula dari pohon lontar ini merupakan produksi lokal yang terkenal.
- ❷ Setiap hari Yafed Nale, warga pantai Lasiana akan memanjat pohon (gambar B) dan mengambil nira dari puncak pohon. Nira itu ditampung di *haik koneuk* (gambar A), yaitu wadah setengah lingkaran yang terbuat dari daun lontar. Dia dengan cepat mengganti haik koneuk yang telah dipenuhi nira dengan haik kosong (gambar C). Haik yang telah penuh itu dipasang pada pagi sehari sebelumnya, dan haik kosong yang dipasang sore itu akan diambil pada pagi keesokan harinya.
- ❸ Air nira kemudian dibawa menuju dapur untuk diproses oleh sang istri (gambar E) menjadi gula lempeng. Cairan itu dimasak dan dikentalkan, setelah itu cairan yang kental kecoklatan dituang ke dalam gelang-gelang daun lontar (gambar F), dan dibiarkan mengeras berbentuk lempeng-lempeng (gambar G).
- ❹ Di beberapa daerah di Nusa Tenggara Timur, gula dari nira pohon lontar terkenal berasal dari Rote Ndao. Masyarakatnya mengandalkan kesehariannya dengan pohon lontar, termasuk perekonomiannya. Yafed bersama istrinya pun demikian. Mereka menjual gula lempeng itu seharga Rp.10.000 setiap kilogram atau berisi sekitar 26 gula lempeng. Setiap hari kedua pasangan warga Pantai Lasiana itu mampu membuat sekitar 200 gula lempeng.
- ❺ Jika musim air nira lontar melimpah, mereka bisa membuat lempengan yang berdiameter sekitar 6 sentimeter dengan ketebalan sekitar 1 sentimeter itu sampai 1.000 lempeng. Hasil penjualan itu, selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka tabung untuk membayar sewa sekitar seratus pohon lontar seharga Rp.500.000 setahun kepada Dinas Pariwisata, Seni, dan Budaya Nusa Tenggara Timur.



E:



F:



G:

Selasa 23/09/2008 00:22 WIB, Foto dan Naskah: Kompas / Ayu Sulistyowati

## TEKS D

## AURELIE — Aku Cinta INDONESIA

Percaya nggak percaya, ngobrol bareng sama nih cewek selama lima menit aja udah cukup untuk ngebuat kita jatuh cinta.

“Hai! Aku Aurelie. Tapi kamu cukup panggil Aurel aja,” ujarnya menyapa.

Widiiih... Kaget, *bro!* Soalnya, waktu pertama kali ketemu, sepertinya nih cewek sombong. Tapi nggak taunya... Ramah banget!

Nggak pake mikir macam-macam lagi, kami pun langsung ngobrol asik. Dan, ketauan deh kalo cewek penyuka sop buntut dan spaghetti ini belum lama tinggal di Indonesia.

“Iya, aku baru sembilan bulan tinggal di sini. Sebelumnya, sejak kecil aku tinggal di Belgia. Cuma selama tinggal di Belgia, setiap dua tahun sekali aku selalu ke Indonesia untuk nengok keluarga yang ada di Bandung. Gara-gara sering ke Indonesia, lama-lama aku jadi jatuh cinta sama Indonesia. *I love Indonesia!* Indonesia unik!” ujar fans Lindsay Lohan ini.



Unik gimana nih? Panasnya? Macetnya? Atau apanya...?

“Emang sih Indonesia panas. Di Jakarta, macetnya juga ampun-ampunan. Tapi, justru itu semua yang bikin seru! Beda banget sama di Belgia yang serba tenang dan teratur,” tutur Aurel, sambil tersenyum manis.

“Udah gitu, kalo dari Jakarta yang menarik juga soal orang-orangnya. Banyak yang bilang ke aku kalo di Jakarta itu orang-orangnya keras. *But*, selama aku tinggal di sini, rasanya orang-orangnya baik dan ramah. Makanya, aku justru merasa nyaman tinggal di Jakarta,” lanjut cewek yang masih belum fasih bahasa Indonesia ini lagi.

Hmmmm, hebat nih. Ada yang ngebelain Jakarta sampe segininya?! Hahaha...

*By the way*, kayaknya Aurel emang benar-benar udah jatuh cinta sama Indonesia, jack. Buktinya, supaya bisa tinggal di Jakarta, cewek yang hobi melukis dan menyanyi ini sampe bela-belain ngelanjutin pendidikannya pake sekolah jarak jauh: Belgia-Jakarta.

“Yap. Buat aku pendidikan tetap nomer satu. *So*, biar aku di Jakarta, tapi aku selalu *up date* pelajaran lewat internet. Jadi, nanti balik ke Belgia untuk ujian aja,” terang Aurel.

Rada aneh ya? Udah pindah ke Jakarta, kenapa nggak sekalian pindah sekolah aja?!

Selidik punya selidik, ternyata keputusan ngelanjutin pendidikannya pake sekolah jarak jauh juga berhubungan dengan usaha Aurel mewujudkan cita-citanya yang lain, *bro*. Merintis karir di dunia *entertainment!*

“Tolong doanya, teman-teman... Siapa tau aku bisa sukses! Kalo aku sukses, kamu juga ikut senang kan?” katanya sambil mengerling menggoda.

Eitssss..., nggak perlu kamu minta juga kami udah secara sukarela ngedoain kamu, say. Tapi, kalo udah terkenal jangan sombong lho. (atha)

<http://www.hai-online.com/article.php?name=/aurelie&channel=> (2009)